

Samnur

by Samnur Samnur

Submission date: 17-Sep-2024 11:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2456617117

File name: Artikel_Lela-Nur-Samnur.docx (170.87K)

Word count: 2962

Character count: 17912

Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal SPLDV

Neng Lela Hasanah^{1*}, Samnur Saputra², Nurjanah³

Pendidikan Matematika, Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

*saputra.samnur@gmail.com

Info Artikel: Dikirim: ---; Direvisi: ---; Diterima: --- [diisi oleh Editor Jurnal]

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh peserta didik mengalami kesulitan belajar dalam pelajaran matematika. Hal ini dinyatakan dengan ketidakmampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal materi SPLDV. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis kesulitan apa saja yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan soal SPLDV serta apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam menyelesaikan soal SPLDV. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian kelas VIII yang diambil 6 peserta didik berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Instrumen yang digunakan berupa tes tulis dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah Jenis kesulitan: a) Kesulitan konsep pada subjek berkemampuan rendah terletak pada kesalahan peserta didik dalam memberikan alasan apakah itu termasuk SPLDV atau bukan, b) Kesulitan Prinsip yaitu salah dalam menyelesaikan langkah akhir, c) Kesulitan Keterampilan terletak pada kesalahan dalam mengoperasikan bilangan sehingga hasil jawaban akhirnya salah serta faktor yang mempengaruhi kesulitan yaitu tidak memiliki minat untuk mempelajari, tidak dapat menghitung dengan benar, dll.

Kata Kunci: Analisis, kesulitan belajar peserta didik, Sistem Persamaan Linier Dua Variabel.

Abstract. This research is motivated by students experiencing learning difficulties in mathematics. This is stated by the inability of students to solve SPLDV material questions. The purpose of this study is to find out what types of difficulties are experienced by students in solving SPLDV questions and what factors influence the difficulties in solving SPLDV questions. This study uses descriptive qualitative methods, with research subjects in class VIII taken 6 students with high, medium and low abilities. The instruments used are written tests and interviews. The results of this study are the types of difficulties: a) The difficulty of the concept in low-ability subjects lies in the students' mistakes in giving reasons whether it is included in the SPLDV or not, b) The difficulty of the principle is wrong in completing the final step, c) Difficulty in skills lies in the error in operating numbers so that the final answer is

wrong and the factors that affect the difficulty are not having interest in learning, not being able to calculate correctly, etc.

Keywords: Analysis, learning difficulties of students, Two Variable Linear Equation System.

15

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kebutuhan manusia, dengan melalui pendidikan seseorang dapat membangun masa depan yang lebih baik. Menurut Trianto (Widodo, et.al 2017: 1) Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Oleh karena itu, perlu mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara baik oleh pemerintah, keluarga, dan pengelola pendidikan'.

Menurut Jamal (2014: 19) "Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang sekolah dasar perguruan tinggi". Matematika merupakan mata pelajaran yang kurang di senangi oleh peserta didik. Oleh karena itu pendidik harus membantu kesulitan yang dihadapi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP), bahwa kajian materi sistem persamaan linier dua variabel merupakan materi pelajaran yang sangat sulit.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pendidik di SMP Terpadu Hidayatul Falah, sekolah tersebut menerapkan kurikulum 2013. Peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang pendidik, ternyata peserta didik mengalami kesulitan belajar dalam pelajaran matematika. Hal ini dinyatakan dengan ketidakmampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan pendidik terutama pada materi sistem persamaan linier dua variabel. Hasil ulangan harian matematika menunjukkan nilai rata-rata peserta didik adalah 50 dari nilai maksimal 82. Dari 36 peserta didik yang

mengikuti ulangan, sekitar 10% peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Peserta didik mengalami kesulitan konsep karena tidak mengetahui definisi atau konsep dari materi tersebut dan peserta didik mengalami kesulitan prinsip karena tidak menguasai langkah materi tersebut, selain itu peserta didik kesulitan keterampilan (*Skill*) dalam menyelesaikan hasil akhir dari jawaban soal materi tersebut terutama materi sistem persamaan linier dua variable.

Maka dari itu untuk meningkatkan prestasi belajar diharapkan peserta didik dapat memahami jenis kesulitan konsep matematika, menggunakan prinsip matematika, mengetahui keterampilan dan melakukan manipulasi matematika. Salah satu hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan kemampuan tersebut adalah melihat faktor-faktor kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika.

Akibat ciri-ciri matematika itu sendiri, yaitu konsep-konsep yang umumnya abstrak, menjadi faktor penyebab kesulitan peserta didik dalam belajar matematika. Oleh karena itu, untuk memperhatikan dan meningkatkan proses pembelajaran matematika di sekolah perlu dipilih model pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran, sehingga memudahkan peserta didik dalam kesulitan belajar. Hal ini menjadi penting karena banyak peserta didik yang menemukan kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika terutama dalam materi sistem persamaan linier dua variabel.

¹⁶ Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Maryani dan Setiawan (2021). Melakukan

Copyright © 2020 Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika
http://jurnal.unipasby.ac.id/buana_matematika
p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

penelitian dengan judul Analisis Kesulitan Peserta Didik Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) di MTs Atsauri Sindangkerta. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan menyelesaikan soal SPLDV, terlihat dari hasil tes yang didapat masih kurang maksimal.

Hal ini disebabkan karena peserta didik masih mengalami kesulitan memahami konsep SPLDV, mengubah soal cerita ke dalam bentuk matematika, menggunakan metode-metode dalam menentukan himpunan penyelesaian SPLDV dan kesulitan dalam memahami materi pendukung. Kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal akan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik serta tujuan pembelajaran matematika tidak tercapai secara maksimal.

Oleh sebab itu perlu dilakukan suatu analisis kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal dan mengetahui penyebabnya. Jika penyebab kesulitan itu diketahui, maka pendidik dapat memberikan penekanan terkait pada materi sistem persamaan linier dua variabel.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, dengan lebih memperhatikan pada tingkat kesulitan peserta didik untuk menyelesaikan soal-soal sistem persamaan linier dua variabel, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kesulitan Belajar dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan linier Dua variabel di SMP Terpadu Hidayatul Falah Kelas VIII".

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui jenis kesulitan apa saja yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) di SMP Terpadu Hidayatul Falah dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik dalam

Copyright © 2020 Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika
http://jurnal.unipasby.ac.id/buana_matematika
p-ISSN : 2088-3021

menyelesaikan soal sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) di SMP Terpadu Hidayatul Falah.

Metode

Penelitian ini menggunakan kualitatif dan jenisnya adalah deskriptif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Hidayatu Falah berjumlah 12 peserta didik, namun karena jawaban peserta didik terdapat nilai tinggi sampai rendah sehingga peneliti hanya mengambil 6 peserta didik dengan kategori nilai paling tinggi, sedang, dan rendah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan wawancara, Instrumen dalam penelitian ini berupa tes tertulis berupa uraian dan lembar wawancara, Instrumen tes yang terdiri dari 3 butir untuk mengetahui kesulitan dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linier dua variabel terhadap jenis kesulitan pemahaman konsep, prinsip dan keterampilan (Skill) kemudian diperkuat dengan melakukan wawancara. Analisis Data dimulai dengan memahami data yang diperoleh dari berbagai sumber penelitian yaitu : wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen resmi dan sebagainya. Yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Miles, Huberman dan Saldana (Wanto, 2017:42). yaitu terjadinya tahapan : *data condensation, data display, conclusions drawing*.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 4.5 Kemampuan Penyelesaian Soal Tes pada Subjek dan Letak Kesulitan

Kemampuan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan	Kode	No Soal	Jenis Kesulitan		
	Subjek		K	P	S

Tinggi	S1	1 a, 1 b	-	-	-
		2	-	-	-
		3	-	√	-
	S2	1 a, 1 b	-	-	-
		2	-	-	-
		3	-	-	√
Sedang	S3	1 a, 1 b	-	-	-
		2	-	-	√
		3	-	√	√
	S4	1 a, 1 b	-	-	-
		2	-	-	-
		3	-	√	√
Rendah	S5	1 a, 1 b	-	-	-
		2	-	√	√
		3	-	√	√
	S6	1 a, 1 b	√	-	-
		2	-	√	√
		3	-	√	√

Sumber : Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penyelesaian soal tes peserta didik dan analisis kesulitan terdiri dari kesulitan konsep, kesulitan prinsip, dan kesulitan keterampilan (*Skill*). Untuk mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik, perlu dilakukan proses analisis secara mendala, yaitu pertama analisis hasil tes tertulis selanjutnya analisis hasil wawancara terhadap subjek yang terpilih

yang mewakili kelompok berkemampuan tingkat tinggi, sedang, dan rendah. Berikut ini terdapat identifikasi hasil tes dan hasil wawancara pada masing-masing subjek.

3. Dik: 3 kaos dan 4 topi dijual seharga Rp 960.000, 2 kaos dan 5 topi dijual Rp 990.000,00
Dit: Berapakah harga setiap kaos?
Misalkan: X = kaos
Y = Topi
1: $3x + 4y = 960.000$ (1)
2: $2x + 5y = 990.000$ (2)
Eliminasi nilai y
 $3x + 4y = 960.000$ | $\times 5$ | $15x + 20y = 4.800.000$
 $2x + 5y = 990.000$ | $\times 4$ | $8x + 20y = 3.960.000$

 $7x = 840.000$
 $x = \frac{840.000}{7}$
 $x = 120.000$
Jadi, harga setiap kaos adalah 120.000

Gambar 4.1 Jawaban S1 pada Soal 1 Jenis Kesulitan Prinsip

Dari gambar 4.1 hasil jawaban subjek mampu menentukan diketahui, ditanyakan, dan jawab sesuai dengan arahan dari soal, selain itu subjek mampu menggunakan langkah eliminasi. Pada langkah eliminasi subjek keliru dalam mengubah suatu persamaan. Berikut transkrip potongan hasil wawancara S1 yaitu, sebagai berikut:

P : Coba perhatikan dek $7x = 840.000$

$$x = \frac{840.000}{17}$$

S1-3P : Hasilnya 120.000 kak

P : Iya, lihat $= \frac{840.000}{17}$, 17 ini dari mana?

S1-3P : 17 ini dari (*sabil terdiam*) oh iya kak salah, seharusnya ini

dihapus dan hasilnya itu 7 di dapatkan dari $15x - 8x = 7x$

sehingga mencari nilai $x = \frac{840.000}{7}$, maaf kak saya kurang

pokus.

P : Iya, seharusnya jawaban yang lebih tepat itu

kedua ruas di bagi,

baik itu ruas kiri dan ruas kanan di bagi dengan 7 sehingga

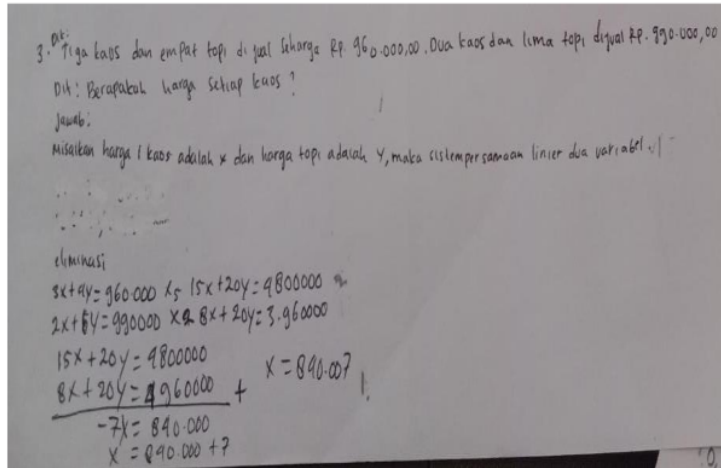
$7x = 840.000$ hasilnya $x = 120.000$, lain kali adek lebih

hati-hati dalam mengerjakan soal matematika.

S1-3P : Baik kak, insyaallah saya akan lebih hati-hati lagi dalam

mengerjakan soal matematika.

Dalam kegiatan belajar pada soal nomor 3, S1 tidak mampu menyelesaikan soal sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan langkah eliminasi dengan benar. S1 keliru dalam langkah akhir eliminasi dari mengoperasikan, karena S1 menyatakan bahwa $7x = 8.400.000$ adalah $x = \frac{8.400.000}{17}$. Sehingga S1 salah, seharusnya $7x = 8.400.000$ $\frac{7x}{7} = \frac{8.400.000}{7}$ kedua ruas dibagi dengan 7 sehingga S1 mengalami kesulitan prinsip. Hal ini sama dengan Cooney (Pratiwi N, 2021: 17) menyatakan bahwa kesulitan prinsip ada 3 yaitu 1. tidak mampu melakukan kegiatan penemuan tentang sesuatu dan tidak teliti dalam perhitungan atau operasi aljabar, 2. Ketidakmampuan peserta didik untuk menentukan faktor yang relevan dan akibatnya tidak mampu mengabstraksikan pola-pola, 3. Peserta didik dapat menyatakan suatu prinsip tetapi tidak dapat mengutarakan artinya, dan tidak dapat menerapkan prinsip tersebut. Dapat disimpulkan bahwa soal nomor 3, S1 mengalami kesulitan prinsip.



Gambar 4.7 Jawaban S5 pada Soal 3 Jenis Kesulitan Prinsip dan Keterampilan (Skill).

Dari gambar 4.7 di atas subjek kesulitan prinsip dan keterampilan karena subjek mampu menyelesaikan langkah akhir eliminasi sehingga jawaban akhir salah.

Berikut hasil petikan wawancara dengan peserta didik jawaban S5:

P : Perhatikan jawaban adek, apakah persamaan dan langkah eliminasi ini betul?

$$3x + 4y = 960.000 \quad |x \ 5| \quad 15x + 20y = 4.800.000$$

$$2x + 5y = 990.000 \quad |x \ 2| \quad 8x + 20y = 3.960.000$$

$$\begin{array}{r} 15x + 20y = 4.800.000 \\ 8x + 20y = 3.960.000 \\ \hline -7x = 840.000 \end{array} +$$

S5-S5 : Iya gatau kak.

P : Kenapa gatau dek ini hasil pekerjaan adek ?

S5-S5 : Iya kak karena saya belum memahaminya dan belum paham kak.

P : Iya dek seharusnya jawaban yang lebih tepat itu harga semua kaos dan harga semua topi yang dimisalkan dengan x dan y,

$$3x + 4y = 960.000 \quad | \times 5 | \quad 15x + 20y = 4.800.000$$

$$2x + 5y = 990.000 \quad | \times 4 | \quad 8x + 20y = 3.960.000$$

untuk mengeliminasi terlebih dahulu adek lihat dalam persamaan (1) dan persamaan (2) lihat koefisien y. Ternyata sama yaitu 20y, persamaan yang benar itu eliminasi persamaan tersebut dengan dikurangkan untuk menentukan harga semua kaos yaitu:

$$\begin{array}{r} 15x + 20y = 4.800.000 \\ 8x + 20y = 3.960.000 \\ \hline 7x = 840.000 \end{array}$$

S5-3S : Iya maaf kak saya salah.

P : Coba perhatikan jawaban adek, $x = 840.000 + 7$ itu didapatkan dari

mana dek ?

S5-3S : Iyak kak, $x = 840.000 + 7$ itu dapat dari $-7x = 840.000$. jadi untuk mencari x itu -7 dipindah ruaskan ke kanan kak sehingga hasilnya itu $x = 840.000 + 7$

P : Iya jawaban adek salah, kurang tepat. Seharusnya $7x = 840.000$ bukan $-7x = 840.000$, untuk mencari nilai x dari $7x = 840.000$ kedua ruas dibagi dengan 7 sehingga $x = 120.000$.

S5-3S : Iya kak (*sambil menundukan kepala*).

P : Iya, adek harus banyak belajar lagi yah sehingga adek paham dalam menyelesaikan soal seperti ini.

S5-3S : Iya kak, saya akan belajar lagi.

Pada soal nomor 2, S5 tidak dapat menyelesaikan persamaan linier dua variabel dengan benar. S4 dalam menyelesaikannya mendapat kesulitan dalam langkah eliminasi dan mengoperasikan,

menurut S4 dalam soal nomor 2 ini menggunakan cara eliminasi dan substitusi (gabungan), tetapi S4 baru menyelesaikan dengan cara eliminasi dan tidak menyelesaikan langkah substitusi sehingga hasilnya adalah

$$\begin{array}{r} x + 3y = -2 \\ x - 3y = 16 \\ \hline -6y = -18 \\ y = \frac{-18}{-6} \\ y = 3 \end{array}$$

dalam pengurangan eliminasi seharusnya bukan $-6y = -18$ tetapi

$$6y = -18$$

$$\frac{6y}{6} = \frac{-18}{6} \text{ kedua ruas di bagi dengan 6}$$

$$y = -3$$

sehingga hasilnya adalah $y = -3$. Sehingga S5 ini mengalami kesulitan Prinsip dan keterampilan, hal ini sependapat dengan Cooney (Pratiwi N, 2021: 17), yaitu: 1) Tidak mampu melakukan kegiatan penemuan tentang sesuatu dan tidak teliti dalam perhitungan atau operasi aljabar, 2) Ketidakmampuan siswa untuk menentukan faktor yang relevan dan akibatnya tidak mampu mengabstraksikan pola-pola, 3) Peserta didik dapat menyatakan suatu prinsip tetapi tidak dapat mengutarakan artinya, dan tidak dapat menerapkan prinsip tersebut. Sedangkan menurut (Pratiwi N, 2021 : 17) mengemukakan bahwa keterampilan menunjuk pada sesuatu yang dilakukan seseorang. Jenis keterampilan matematika adalah proses dalam menggunakan operasi dalam penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Kesulitan dalam operasi hitung dapat terjadi karena

peserta didik melakukan kesalahan dalam mengoperasikan angka secara tidak benar.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa soal nomor 2, S5 mengalami kesulitan prinsip dan keterampilan (*Skill*).

Pada Soal nomor 3, S5 mampu menentukan variabel dan membuat model matematika. Dalam langkah eliminasi S5 tidak bisa menyelesaikannya dengan benar dari persamaan

$$\begin{array}{l} 3x + 4y = 960.000 \quad | \times 5 | \quad 15x + 20y = 480.000 \\ 2x + 5y = 990.000 \quad | \times 2 | \quad 8x + 20y = 3.960.00 \\ \text{seharusnya} \quad 3x + 4y = 960.000 \quad | \times 5 | \quad 15x + 20y = 480.000 \\ \quad \quad \quad 2x + 5y = 990.000 \quad | \times 4 | \quad 8x + 20y = 3.960.00 \end{array}$$

sehingga koefisien y sama $8x + 20y = 3.960.000$. selain itu S5 salah dalam langkah eliminasi terutama dalam mengoperasikan yaitu

$$\begin{array}{r} 15x + 20y = 4.800.000 \\ 8x + 20y = 4.960.000 \quad - \\ \hline -7x = 840.000 \\ x = 840.000 + 7 \\ x = 840.007 \end{array}$$

Dengan ini S5 keliru dalam menyelesaikan Soal nomor 3 karena dalam langkah eliminasi diatas seharusnya

$$\begin{array}{r} 15x + 20y = 4.800.000 \\ 8x + 20y = 3.960.000 \quad - \\ \hline 7x = 840.000 \\ 7x = 840.000 \\ \hline \frac{7}{7} = \frac{840.000}{7} \\ \text{kedua ruas dibagi dengan 7} \\ x = 120.000 \end{array}$$

Dapat disimpulkan bahwa soal nomor 3, S5 mengalami kesulitan Prinsip dan keterampilan (*Skill*).

1. Faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linier dua variabel.

- a. Kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran matematika khususnya pada materi sistem persamaan linier dua variabel.

Peserta didik S5 tidak mempunyai minat pada pelajaran matematika karena S5 tidak menyukai pelajaran matematika karena matematika itu banyak rumusnya, dengan ini peserta didik tidak menyukai materi sistem persamaan linier dua variabel disebabkan mengalami sedikit kesulitan. S5 tidak menyukai semua materi pelajaran matematika karena materi pelajaran matematika membuat S5 sangat sulit untuk bisa mengerti. Menurut Usman (Hidayanti, R. 2019 : 19-21) minat adalah suatu sifat yang relative menetap pada seseorang. Dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Tidak adanya minat seseorang dalam belajar akan menimbulkan kesulitan konsep, prinsip, keterampilan serta faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linier dua variabel. Minat seseorang terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara dalam mengikuti pembelajaran.

b. Tidak dapat menghitung dengan benar

Kesulitan yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linier dua variabel yaitu kesalahan dalam menghitung atau tidak dapat menghitung dengan benar dan tepat. Hal ini dialami peserta didik S1, S1 dalam menyelesaikan soal nomor 3 materi sistem persamaan linier dua variabel mengalami kesulitan karena tidak teliti dan tergesa-gesa dalam mengerjakan soal, S1 jawaban akhirnya sudah benar tetapi belum tepat, seharusnya jawaban yang tepat itu kedua ruas dibagi dengan 7 tetapi S1 sudah paham dalam soal nomor 3 ini dengan menggunakan eliminasi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat peserta didik yang mengalami Jenis kesulitan diantaranya mengalami kesulitan prinsip dan keterampilan Kesulitan Prinsip mengalami

kesulitan yaitu salah dalam menyelesaikan langkah akhir, kesalahan dalam langkah mengeliminasi peserta didik dapat menggunakan metode eliminasi dan substitusi namun peserta didik tidak menguasai prinsip operasi aljabar dan salah dalam model matematika yang kurang tepat, sehingga subjek ini mengalami kesulitan prinsip. Sedangkan Kesulitan Keterampilan terletak pada kesalahan dalam menuliskan bentuk baku, kesalahan dan kesulitan dalam mengoperasikan bilangan sehingga hasil jawaban akhirnya salah, sehingga mengalami kesulitan keterampilan (*Skill*).

Ucapan Terima Kasih

Karya ilmiah dalam bentuk Skripsi ini tidaklah berarti apa-apa tanpa adanya sentuhan dan keterlibatan orang-orang yang berada di sekitar yang selalu memotivasi, mendukung, membantu serta membimbing penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. KH. Achmad Saefurridjal, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Nusantara, yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. Usep Kosasih, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Matematika yang selalu memberi motivasi selama perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Nurjanah, M.Pd., selaku pembimbing I skripsi ini sekaligus sebagai pembimbing akademik, yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada penulis.
4. Bapak Samnur Saputra, M.Pd., selaku pembimbing II skripsi, yang selalu meluangkan waktunya demi membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Zalalludin S.Pd, Selaku kepala sekolah SMP Terpadu Hidayatul Falah selaku penanggung jawab sekolah.

6. Ibu Muslimah S.Si, Selaku pendidik mata pelajaran matematika di SMP Terpadu Hidayatul Falah yang telah memberikan dukungan, pengalaman, dan masukan kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian.
7. Peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Hidayatul Falah yang telah bersedia membantu kegiatan penelitian untuk keperluan penulisan skripsi ini.

Daftar Pustaka

Widodo, B. A., Sukasno, M., Luthfiana, M., & Mat, M. P. Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Smp Negeri 5 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jamal, F. (2014). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan. *Jurnal Maju (Jurnal Pendidikan Matematika)*.1(1).hal. 19.

Wanto, H., A. (2017). Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kealitas Penelitian Publik Berbasis Konsep Smart City. *Journal Of Public Sector Innovations*, 2(1), hal. 41-42.

Pratiwi, N. "Analisis Kesulitan Siswa dalam Memecahkan Masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDCV) Kelas Ix SMP Negeri 4 Polewali, Skripsi. 2021.

Hidayanti, R. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memecahkan Masalah sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau Dari Kesadaran Metakognisi", Skripsi. 2019.

Samnur

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

25%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to University of Wollongong Student Paper	13%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	3%
3	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
4	Submitted to umc Student Paper	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
7	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%

9	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1 %
10	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	<1 %
13	Submitted to IAIN Tulungagung Student Paper	<1 %
14	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
17	Submitted to IAIN Samarinda Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off